

Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pabrik Tahu Dengan Metode Activity Based Costing Guna Meningkatkan Laba Usaha (Study Kasus UD Sumber Rejeki Kabupaten Probolinggo)

Moh Widiyanto¹, Joni Hendra², Khusnik Hudzafidah³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo

Email: M.widiyanto2512@gmail.com

Abstrak

Pengalokasian biaya dan penentuan harga produk dalam perusahaan merupakan hal yang penting agar tidak terjadi overcosting dalam penentuan harga pokok. Metode Activity Based Costing diharapkan dapat diterapkan pada perusahaan yang masih menggunakan sistem tradisional dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga laba usaha dapat maksimal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Penentuan Harga Pokok Produksi tahu dengan Metode Activity Based Costing guna meningkatkan laba usaha. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, tujuan penelitian kuantitatif menggambarkan data penelitian berupa angka-angka Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba usaha dengan harga pokok produksi Activity Based Costing lebih tinggi dari pada metode tradisional. Perbedaan yang terjadi antara sistem tradisional dengan Activity Based Costing disebabkan penentuan harga pokok produksi menggunakan sistem tradisional pembebanan biaya pada produk hanya dibebankan pada satu cost driver saja. Pada Activity Based Costing, biaya overhead pabrik pada produk dibebankan pada banyak cost driver, sehingga Activity Based Costing mampu mengalokasikan biaya aktivitas secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing dan menghasilkan perhitungan biaya dan perhitungan laba usaha yang lebih akurat.

Kata kunci : *Harga Pokok Produksi, Metode Activity Based Costing, Laba Usaha*

Abstract

the allocation of costs and pricing in the company's products is essential in order to avoid overcosting in determining the cost. Activity Based Costing method is expected to be applied to the Vendor are still using the traditional system in the calculation of the cost of production so that its operating profit can be maximized. The purpose of this study is analyze Determining Cost of Production out with Activity Based Costing method to improve operating profit. This study uses a quantitative research, quantitative research purposes describe research data numerical results show that operating profit at the cost of production of Activity Based Costing higher than the traditional method. Differences that occur between the traditional system with Activity Based Costing due to the determination of cost of production using the traditional system of charges on the product is only charged on a cost driver only. In the Activity Based Costing, the overhead costs charged to the plant on many products cost driver, so that the Activity Based Costing able to accurately allocate costs based on consumption activity each and generate cost and operating profit calculations are more accurate.

Keywords: *Cost of Production, Activity Based Costing Methods, Operating Profit*

PENDAHULUAN

Pengalokasian biaya dan penentuan harga produk dalam perusahaan merupakan hal yang penting agar tidak terjadi *overcosting* dalam penentuan harga pokok. Metode *Activity Based Costing* diharapkan dapat diterapkan pada perusahaan yang masih menggunakan sistem tradisional dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga laba usaha dapat maksimal. *Activity-Based Costing System* ini merupakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi Biaya Overhead Pabrik yang lebih akurat dan relevan. Pada metode ini, seluruh Biaya Tidak Langsung dikelompokkan sesuai dengan aktivitas masing-masing, kemudian masing-masing kelompok biaya (*Cost Pool*) tersebut dihubungkan dengan masing-masing aktivitas dan dialokasikan berdasar aktivitasnya masing-masing. Dasar alokasi yang digunakan adalah jumlah aktivitas dalam setiap *Cost Pool* tersebut. Metode ini menggunakan jenis pemicu biaya yang lebih banyak sehingga dapat mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk secara lebih akurat. Semua basis alokasi ini merupakan pemicu biaya yang hanya berhubungan dengan volume atau tingkat produksi yang digunakan untuk mengalokasikan Biaya Overhead Pabrik. Apabila dalam suatu perusahaan pembebanan Biaya Overhead Pabriknya menggunakan basis alokasi suatu ukuran yang berkaitan dengan volume maka perhitungan Harga Pokok Produksi menjadi tidak akurat dan akan mempengaruhi penentuan harga jual produknya sehingga Laba yang dihasilkan tidak maksimal. Dari latar belakang yang dijelaskan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Metode *Activity Based Costing* Guna Meningkatkan Laba Usaha pada UD Sumber Rejeki Kabupaten Probolinggo”**.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Menganalisis Penentuan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Metode *Activity Based Costing* Guna Meningkatkan Laba Usaha Pada UD Sumber Rejeki Kabupaten Probolinggo?

Tujuan penelitian untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi tahu dengan metode *Activity Based Costing* guna meningkatkan laba usaha pada UD Sumber Rejeki Kabupaten Probolinggo

Hipotesis penelitian ini adalah Diduga dengan menganalisis penentuan harga pokok produksi tahu dengan metode *Activity Based Costing*, maka dapat meningkatkan laba usaha pada UD Sumber Rejeki Kabupaten Probolinggo

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Menurut Efferin dkk (2008: 47) "Pendekatan Kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori, dan atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau pendekatan matematis.

Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama penulis.
2. Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan peneliti, data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi terhadap data primer, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data

Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah data berupa biaya produksi UD Sumber Rejeki Kabupaten Probolinggo tahun 2014 sampai tahun 2017

Sampel

Dengan berdasarkan pertimbangan bahwa data terbaru lebih akurat yaitu data biaya produksi selama tahun 2017.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan dijawabnya suatu rumusan masalah adalah mendeskripsikan mengenai penentuan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing*, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Prosedur tahap pertama terdiri dari 5 langkah yaitu:
 - 1) Penggolongan berbagai aktivitas
 - 2) Pengasosiasian berbagai biaya dengan berbagai aktivitas
 - 3) Menentukan *cost driver* yang tepat
 - 4) Penentuan kelompok- kelompok biaya yang homogen (*homogeneous cost pool*)
 - 5) Penentuan tarif kelompok
- b. Prosedur tahap kedua
Tahap kedua dalam menentukan harga pokok produksi yaitu biaya untuk setiap kelompok biaya *overhead* pabrik dilacak dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi oleh setiap produk (supriyono *dalam* Ida Fauziah, 2014: 4)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Biaya produksi selama tahun 2017

Tabel 1
Biaya selama tahun 2017 UD Sumber Rejeki

No	Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
1	Biaya langsung	
	a. Bahan Baku	974.360.000
	b. Tenaga kerja Langsung	
	- Bagian timbang	28.800.000
	- Bagian cuci	28.800.000
	- Bagian giling	28.800.000
	- Bagian boiler	14.000.000
	- Bagian masak	72.000.000
- Bagian potong	72.000.000	
	Jumlah tenaga kerja langsung	244.400.000
2	Biaya tidak langsung	
	a. Bahan pembantu	
	- Biaya asam cuka	12.000.000
	- Biaya air	1.000.000
	- Biaya telepon	500.000
	- Biaya konsumsi	24.000.000
	- Biaya kayu bakar	110.800.000
	- Biaya perlengkapan pabrik	9.000.000
	- Biaya ATK	185.000
	- Biaya bak	1.000.000
	- Biaya pisau	30.000
	- Biaya kalkulator	50.000
	Jumlah bahan pembantu	158.665.000
	b. Biaya energy	
	- Listrik	15.000.000
	c. Biaya tenaga kerja tidak langsung	75.600.000
	d. Biaya penyusutan peralatan	5.453.200
	e. Biaya penyusutan tanah dan bangunan	40.000.000
	f. Biaya penyusutan mesin	9.843.200
	g. Biaya penyusutan kendaraan	12.000.000
	h. Biaya pemasaran	45.200.000
	i. Biaya pemeliharaan pabrik	11.000.000
	j. Biaya pemeliharaan kendaraan	4.000.000
	k. Biaya pajak	420.000
	l. Biaya asuransi	3.456.000
	m. Biaya bahan bakar	1.000.000
	Jumlah biaya tidak langsung	381.637.400
	Total	1.600.062.400

2. Pengelompokan *Homogeneous Cost Pool*

Tabel 2
Pengelompokan *Homogeneous Cost Pool*

<i>Cost Driver</i>	<i>Cost Pool</i>	Elemen Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Level Aktivitas
Unit produksi	Pool 1	Aktivitas bahan pembatu	Unit level
		Aktivitas penyusutan mesin	Unit level
		Aktivitas penyusutan peralatan	Unit level
		Aktivitas bahan bakar	Unit level
KWH	Pool 2	Aktivitas pemakaian listrik	Unit level
Jam kerja mesin (JKM)	Pool 3	Aktivitas pemakaian tenaga kerja tidak langsung	<i>Batch</i> level
		Aktivitas pemeliharaan dan perawatan pabrik	<i>Batch</i> level
		Aktivitas pemeliharaan dan perawatan kendaraan	<i>Batch</i> level
Unit produksi	Pool 4	Aktivitas pemasaran	Produk level
Luas area	Pool 5	Aktivitas penyusutan tanah dan bangunan	Fasilitas level
Unit produksi	Pool 6	Aktivitas penyusutan kendaraan	Fasilitas level
Unit produksi	Pool 7	Aktivitas pajak	Fasilitas level
Unit produksi	Pool 8	Aktivitas asuransi	Fasilitas level

3. Klasifikasi *Cost driver*

Tabel 3
Klasifikasi *Cost Driver* tahun 2017

No	<i>Cost Driver</i>	Tahu Kotak	Tahu persegi panjang	Jumlah
1	Unit produksi	52080 blabak	22320 blabak	74400 blabak
2	Luas area	80 m ²	80 m ²	160 m ²
3	Listrik	800 kwh	800 kwh	1600 kwh
4	Jam kerja mesin	1085 JKM	1085 JKM	2170 JKM

4. Pembebanan BOP dengan metode *Activity Based Costing*

Tabel 4
Pembebanan BOP dengan metode *Activity Based Costing* tahun 2017

Level Aktivitas	<i>Cost Driver</i>	Proses pembebanan (Rp)	Tahu kotak (Rp)	Tahu persegi panjang (Rp)	Jumlah (Rp)
Unit	Unit produk	2.353 X 52080 blabak	122.544.240		175.063.200
		2.353 X 22320 blabak		52.518.960	
	KWH	9.375 X 800 kwh	7.500.000		15.000.000
		9.375 X 800 kwh		7.500.000	
Total aktivitas level unit					190.063.200
<i>Batch</i>	Jam kerja mesin	41.751 X 1085 JKM	40.145.000		80.290.000
		41.751 X 1085 JKM		40.145.000	
Total aktivitas level <i>batch</i>					90.599.670
Produk	Unit produksi	608 X 52080 blabak	31.664.640		45.235.200

		608 X 22320 blabak		13.570.560	
Total aktivitas level produk					45.235.200
Fasilitas	Luas area	250.000 X 80 m	20.000.000		40.000.000
		250.000 X 80 m		20.000.000	
	Unit produk	161 X 52080 blabak	8.384.880		11.978.400
		161 X 22320 blabak		3.593.520	
	Pajak	5,64 X 52080 blabak	293.731		419.616
		5,64 X 22320blabak		125.885	
	Asuransi	46,45 X 52080 blabak	2.419.116		3.455.880
		46,45 X 22320 blabak		1.036.764	
Total aktivitas level fasilitas					55.854.346
Total BOP			232.958.290	138.491.024	371.449.314

5. Harga Pokok Produksi Metode tradisional

Tabel 5
Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Tradisional UD Sumber Rejeki tahun 2017

Keterangan	Tahu kotak (Rp)	Tahu persegi panjang (Rp)
Biaya bahan baku	682.052.000	292.308.000
Biaya tenaga kerja langsung	244.400.000	244.400.000
Biaya overhead pabrik	381.637.400	381.637.400
Harga pokok produk	1.308.089.400	918.345.400
Volume penjualan	52080 blabak	22320 blabak
Harga pokok produk per blabak	25.116	41.144

6. Harga Pokok Produksi Metode *Activity Based Costing*

Tabel 6
Harga Pokok Produksi UD Sumber Rejeki tahun 2017

Keterangan	Tahu kotak (Rp)	Tahu persegi panjang (Rp)
Biaya bahan baku	682.052.000	292.308.000
Biaya tenaga kerja langsung	244.400.000	244.400.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	371.449.314	371.449.314
Harga pokok produk	1.297.901.314	908.157.314
Volume penjualan	52080 blabak	22320 blabak
Harga pokok produk per blabak	24.921	40.688

7. Laporan laba rugi dengan Harga Pokok Produksi Metode tradisional

Tabel 7

UD Sumber Rejeki Kabupaten Probolinggo Laporan Laba Rugi Periode 2017		
Pendapatan	Tahu Kotak	Tahu Persegi Panjang
– Harga Jual	Rp. 30.000	Rp. 45.000
– Volume Penjualan	52080 blabak	22320 blabak
Total Pendapatan	Rp. 1.562.460.000	Rp. 1.004.400.000
Beban		
– Harga pokok produksi	Rp. 1.308.089.400	Rp. 918.345.400
Laba Bersih	Rp. 254.370.600	Rp. 86.054.600

8. Laporan laba rugi dengan Harga Pokok Produksi Metode *Activity Based Costing*

Tabel 8

UD Sumber Rejeki Kabupaten Probolinggo Laporan Laba Rugi Periode 2017		
Pendapatan	Tahu Kotak	Tahu Persegi Panjang
– Harga Jual	Rp. 30.000	Rp. 45.000
– Volume Penjualan	52080 blabak	22320 blabak
Total Pendapatan	Rp. 1.562.460.000	Rp. 1.004.400.000
Beban		
– Harga pokok produksi	Rp. 1.297.901.314	Rp. 908.157.314
Laba Bersih	Rp. 264.558.686	Rp. 96.242.686

Dari tabel diatas perhitungan laba usaha pada tahun 2017 pada metode tradisional sebesar Rp. 254.370.600 untuk tahu kotak dan Rp. 86.054.600 untuk tahu persegi panjang. Sedangkan perhitungan laba usaha dengan metode *activity based costing* sebesar Rp. 264.558.686 untuk tahu kotak dan Rp. 96.242.686 untuk tahu persegi panjang

KESIMPULAN

Hasil perhitungan laba usaha dengan harga pokok produksi menggunakan metode *Activity Based Costing* lebih tinggi dari perhitungan laba usaha dengan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional. Terdapat selisih antara perhitungan laba usaha dengan harga pokok produksi menggunakan sistem tradisional dan metode *Activity Based Costing*. Perbedaan yang terjadi antara sistem tradisional dengan *Activity Based Costing* disebabkan penentuan harga pokok produksi menggunakan sistem tradisional pembebanan biaya pada produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja.

Pada *Activity Based Costing*, biaya *overhead* pabrik pada produk dibebankan pada banyak *cost driver*, sehingga *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing dan menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat.

KETERBATASAN

Dalam keterbatasan yang diambil oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan dan tidak meluas, maka peneliti membatasi permasalahan hanya dengan menganalisis laba usaha dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Activity Based Costing* pada UD Sumber Rejeki Kabupaten Probolinggo

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan Skripsi ini karena dengan bantuannya Skripsi ini dapat terselesaikan. Dan dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriawan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Ke Enam. Jakarta: Kencana.
- Efferin, Sujoko., Darmadji, Stevanus Hadi., Tan, Yuliawati. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkapkan Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fauziah, Ida., AR, Moch DZulkiron., Husaini, Achmad. 2014. Analisis Activity Based Costing (ABC) System Sebagai Dasar Penetapan Harga Pokok Produksi Pada PT PG Rajawali 1 Unit PG Krebet Baru. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol.12 No.2. Juli*.
- Garrison., Norren., Brewer. 2014. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi 2. Cetakan 4. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Siregar, Baldric., Suropto, Bambang., Hapsoro, Dody., Lo, Eko Widodo., Biyanto, Frasto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.